

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips belum menggunakan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Home industry ini masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Tingkat pemahaman atas laporan keuangan masih rendah, bahkan pemilik home industry keripik pisang zunana chips kurang memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usahanya. Pemilik tidak menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang penting. Pemilik mengakui bahwa penyusunan laporan keuangan terlalu rumit dan memakan waktu. Penyusunan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pembukuan home industry keripik pisang zunana chips selama ini tidak menetapkan SAK EMKM, diantaranya: (a) Tidak mengetahui dan mengerti cara pembuatan SAK EMKM. (b) SAK EMKM dianggap rumit. (c) Adanya anggapan bahwa Home Industry tidak memerlukan SAK EMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, maka peneliti menguraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Home industry keripik pisang zunana chips sebagai usaha mikro disarankan untuk melakukan pencatatan atau

pembukuan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan untuk periode tiap bulan, triwulan, atau tahunan sesuai periode yang dikehendaki bagi kelangsungan usahanya.

2. Perlunya pengelola Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips untuk memenuhi mengenai pentingnya akuntansi dalam menjalankan usaha dan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman dalam pelaporan usahanya. Serta dokumen-dokumen dari transaksi usahanya diarsipkan secara sistematis.
3. Diharapkan pengelola Home Industry Keripik Pisang Zunana Chips dapat menerapkan siklus akuntansi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

